

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai pusat informasi dan penyedia layanan yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan penelitian mahasiswa, terdapat pula tujuan lainnya seperti 1) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, 2) menyediakan bahan Pustaka pada semua tingkat akademis, 3) menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan, 4) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, 5) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industry local (Basuki, 1991). Untuk Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia, terdapat 3.213 perpustakaan perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia (Perpustakaan Nasional, 2024). Terdapat peranan dalam perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia, Dalam sebuah berita, di website perpustakaan Nasional, menyebutkan bahwa terdapat 13 aspek perpustakaan yang harus dipenuhi oleh perpustakaan perguruan tinggi, yaitu : 1. Kelembagaan, 2. Sumber Daya Manusia, 3. Anggaran, 4. Koleksi, 5. Pemustaka, 6. Sistem Layanan, 7. Promosi, 8. Indeks Kegemaran Membaca, 9. Indeks Literasi, 10. Sarana dan Prasarana, 11. Digitalisasi, 12. Transfer Knowledge, 13. Testimoni Penerima Manfaat (Meinita, 2021). Dalam hal itu, yang ditekankan dalam aspek tersebut untuk indeks kegemaran membaca dan indeks literasi, dikarenakan dalam data yang dikeluarkan oleh BPS dalam terbitan Statistik Indonesia tahun 2023, untuk Indeks Kegemaran Membaca mencapai 66,77 yang dalam hal itu termasuk kategori sedang. Sedangkan untuk Indeks Literasi mencapai 68,19 di Indonesia.

Berdasarkan Undang Undang tentang Perpustakaan dalam pasal 39 menyebutkan (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. (2) Sarana dan Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Indonesia, Undang-Undang 2007). Dikarenakan tata ruang perpustakaan sangat berperan penting dalam penunjang

kegiatan di perpustakaan. Unsur tata ruang juga perlu dalam sebuah perpustakaan sangat penting sebagai bagian yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pembangunan gedung. Menurut Perpustakaan Nasional (2012) untuk luas ruangan perpustakaan sekurang kurangnya $0,4 \text{ m}^2$ X jumlah seluruh mahasiswa. Dan untuk komposisi ruang meliputi area koleksi 45 %, area pemustaka 25%, area kerja 10%, dan Area lain/toilet, ruang tamu, seminar/teater, lobi 20%. Penempatan ruangan harus disesuaikan dan dikaitkan dengan kegiatan sehingga arus lalu lintas dalam gedung tidak terganggu (Lestari and Madeten, 2020, hlm. 3). Menurut Kugler dalam Rahman and Jumino (2020) mengatakan bahwa hal yang membentuk unsur tata ruang diantaranya yaitu: ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion. Dengan melakukan penempatan yang sesuai tata ruang dalam sebuah perpustakaan menjadi lebih baik dalam untuk menunjang kegiatan perpustakaan.

Menurut Reza Afroogh (2019) terdapat ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya arsitektur dalam kehidupan manusia, sebagaimana firman Nya :

﴿الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾

Terjemahan Kemenag 2019

“(Dialah) yang menjadikan bagimu bumi (sebagai) hamparan dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]: (22)

Arsitektur dalam pandangan Islam, menurut Utaberta (dalam Annisa and Ali Nasution, 2023) menyebutkan penerapan nilai dan prinsip Islam dalam arsitektur haruslah dapat menjamin hubungan *habluminallah* (hubungan manusia dengan Allah ﷻ), *habluminannas* (hubungan manusia dengan manusia), dan *habluminal ‘alamin* (hubungan manusia dengan alam).

Terdapat sebuah hasil penelitian yang berkaitan dengan tata ruang dapat memberikan kesan positif terhadap kenyamanan pengunjung. Yang dilakukan oleh Silvia Febriani and Heldi Heldi (2023) Menunjukkan beberapa hasil yaitu : pada penilaian plafon menunjukkan hasil sebesar 4,44. Untuk warna menunjukkan hasil 4,10. Pada bagian pencahayaan menunjukkan hasil 3,85. Pada sirkulasi udara menunjukkan hasil 4,06 dan untuk temperature udara menunjukkan hasil 3,70. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrina *et al.* (2023) yang mengungkapkan bahwa tata ruang menjadi hal yang utama dilihat oleh para pemustaka. Semakin baik dalam hal tata ruangnya yang berasal dari estetika maupun nilai guna ruangan nya yang sudah sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka maka akan menambah kenyamanan bagi para pemustakanya Terdapat penelitian lainnya yang dapat mendukung dalam hal tata ruang yang berpengaruh untuk kenyamanan pemustaka yang berada di perpustakaan, yang dilakukan oleh (Rahman and Jumino (2020) ditemukan dalam hasil untuk uji hipotesisnya menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan hasil yang positif untuk desain interior dalam hal ini tata ruang yang berpengaruh terhadap kenyamanan pemustaka

Menurut Daryanto dalam (Azwar, 2023) gedung perpustakaan yang ideal memiliki karakteristik yang membuatnya efisien, aksesibel bagi pengunjung, serta menyediakan suasana yang nyaman, menyenangkan, dan atraktif sebagai tempat untuk melakukan pencarian informasi dan kegiatan belajar. Sehingga ketika sudah baik dalam hal keseluruhannya dapat membuat pemustaka menjadi nyaman ketika berkunjungnya dan tidak mengalami keluhan dalam pemanfaatan tata ruang yang telah tepat penempatannya.

Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ingin diteliti adalah Perpustakaan Universitas Yarsi. Yang terletak di lantai 2 gedung Universitas Yarsi, yang memiliki kedua ruangan yang berbeda. Tata ruang kedua ruangan tersebut dirancang dengan baik untuk memberikan kenyamanan bagi pemustaka. Sebaiknya tata ruang tersebut, ditemukan ada beberapa permasalahan tentang tata ruang di perpustakaan Universitas Yarsi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024 dengan beberapa pengunjung Perpustakaan Universitas Yarsi, terungkap bahwa tata ruang perpustakaan dinilai tidak efisien. Hal ini disebabkan oleh pemilihan dan penempatan rak yang tidak tepat, yang mengakibatkan terbatasnya ruang gerak bagi pengunjung. Selain itu, ditemukan ketidakselarasan pencahayaan di dalam perpustakaan. Meskipun

pencahayaannya di pintu masuk sudah memadai, area lain, termasuk meja baca, mengalami pencahayaannya yang redup. Ketidakseimbangan pencahayaannya ini dapat mengganggu kenyamanan pengunjung dalam membaca dan melakukan aktivitas lainnya di perpustakaan. Dan juga melakukan wawancara terhadap Kepala Perpustakaan yang bernama Tiko Dhafin Rizky mengungkapkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di Universitas Yarsi. Sehingga dengan memberikan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti di Perpustakaan Universitas Yarsi. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tata Ruang terhadap Kenyamanan Pengunjung di Perpustakaan Universitas Yarsi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas mengenai Tata Ruang Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Yarsi, untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tata ruang dan tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas YARSI?
2. Bagaimana pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas Yarsi?
3. Bagaimana tinjauan Islam terkait tata ruang dan kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas Yarsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Menganalisis tata ruang perpustakaan dan tingkat kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas YARSI
2. Mengukur pengaruh tata ruang terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas Yarsi
3. Mengetahui tinjauan Islam tentang tata ruang dan kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Universitas Yarsi

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis tentang bagaimana tata ruang perpustakaan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung perpustakaan Universitas Yarsi dengan menata ruang perpustakaan yang lebih optimal

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang penelitian maka penelitian difokuskan pada Tata Ruang Perpustakaan yang menggunakan indikatornya yaitu Aspek Fungsional, Aspek Psikologis Pengguna, Aspek Estetika dan Aspek Keamanan Bahan Pustaka Sedangkan Kenyamanan Pemustaka menggunakan indikatornya yaitu Kenyamanan Spasial, Kenyamanan Audial, Kenyamanan Visual, Kenyamanan Termal. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dari Bulan Mei – Juli 2024. Untuk konteks responden penelitian adalah Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Yarsi.